

Peningkatan Kompetensi Pembuatan Laporan Keuangan Dan Perpajakan Bumdes dan Umkm Desa Tonjong Kecamatan Tajurhalang Kabupaten Bogor

**Syafiqoh Nurhayati¹, Jasrial², Syarif Fadillah³, Muhtarom⁴, Dedy Juniadi⁵,
Ridha Azka⁶**

Universitas Terbuka

syafiqoh@ecampus.ut.ac.id¹

Abstrak

Kata Kunci:
Laporan
Keuangan,
Perpajakan,
pengabdian
kepada
Masyarakat,
Pajak UMKM

Tujuan dari PKM ini adalah untuk meningkatkan Pengetahuan dan keterampilan dalam membuat laporan keuangan dan perpajakan dimana hal tersebut sangat penting dalam upaya meningkatkan kegiatan usaha atau bisnis. Program Studi D-III Perpajakan Universitas Terbuka dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2022 memberikan Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan dan Perpajakan guna mencapai Peningkatan Kompetensi kepada pengurus BUMDes dan pemilik UMKM yang berada di lingkungan Desa Tonjong Kecamatan Tajurhalang Kabupaten Bogor. Pelatihan dimulai dari mengenalkan kepada peserta pelatihan terkait dengan informasi mengenai Bumdes dan UMKM bagaimana kriteria, perbedaan dan laporan keuangan yang harus dibuat serta tata cara perpajakannya. Kemudian pada pertemuan selanjutnya peserta di berikan pelatihan langsung membuat laporan keuangan sederhana yakni Laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi sesuai dengan SAK EMKM. Dimana telah disiapkan contoh soal yang harus dikerjakan oleh peserta dan dibahas satu persatu dari soal tersebut sehingga peserta dapat membuat laporan dengan benar. Pada pertemuan akhir peserta diberikan evaluasi berupa tes mengerjakan soal akuntansi untuk membuat Laporan posisi keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi untuk Bumdes serta Pelaporan Pajak untuk UMKMnya

A. Latar Belakang

Badan Usaha Milik Desa yang dinamakan disingkat Bumdes ini diatur dalam Pasal 87 UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa. BUMDes sesungguhnya telah diamanatkan sejak berlakunya UU Nomor 32 Tahun 2004 (bahkan oleh undang-undang sebelumnya, UU Nomor 22 Tahun 1999). Oleh karenanya, amanat pendirian BUMDes ini telah ada sejak lama. UU Nomor 32 Tahun 2004 mengamanatkan bahwa dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, maka dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa yang ada disuatu daerah. Suatu desa dapat mendirikan Bumdes dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan sesuai dengan pengamalan pancasila. Bumdes dapat menjalankan usaha di bidang pelayanan publik dan ekonomi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia (Rismaya, R., et. all., 2023). Pendirian Bumdes dibuat dan disepakati melalui Musyawarah Desa dengan melibatkan masyarakat desa. Pendirian Bumdes

ditetapkan dengan Peraturan pemerintah daerah. Hasil usaha yang ada pada Bumdes dimanfaatkan untuk pengembangan perekonomian dan pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan pemberian bantuan menggunakan dana yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Jumlah Bumdes yang ada pada Kabupaten Bogor dapat dilihat pada Tabel 1, dibawah ini:

Tabel 1.
Bumdes di Kabupaten Bogor tahun 2021

No	Kategori	Jumlah
1	Maju	2
2	Berkembang	11
3	Dasar	322
Total		335

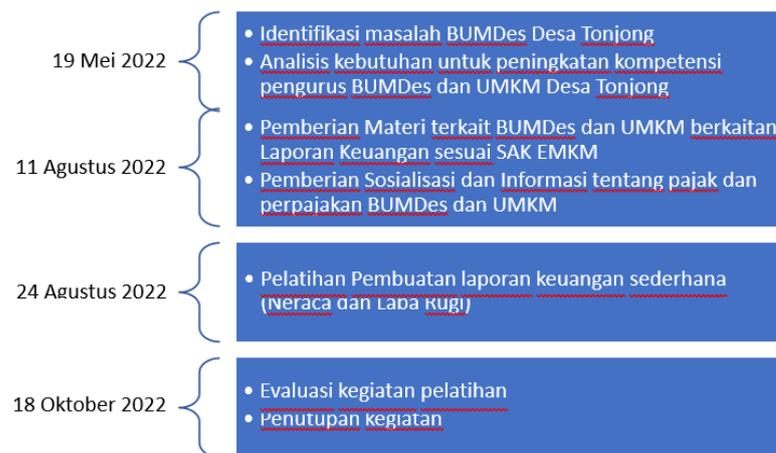
Bumdes Desa Tonjong melakukan kegiatan bisnis yang terdiri dari usaha pengelolaan tempat makan atau kafe. Hingga saat ini, perkembangan dan kemajuan Bumdes tergolong statis dan lambat. Permasalahan yang dihadapi oleh pengelola Bumdes ini adalah masalah umum yang juga dihadapi oleh Bumdes lainnya antara lain terkait dengan; yaitu keterbatasan kemampuan dalam pengelolaan organisasi, bisnis, dan promosi. Menyikapi berbagai permasalahan diatas Tim Abdimas D-3 Prodi Perpajakan dari Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial (FHISIP) Universitas Terbuka berusaha membantu dalam bentuk pendampingan dalam pelatihan pembuatan laporan keuangan Bumdes dan perpajakan UMKM (Okfitasari, A et. all., 2021).

Berdasarkan Training Need Analysis menurut Kayaş, S. (2001), di Desa Tonjong pada bulan September 2021, maka Desa ini perlu adanya pendampingan dan pelatihan untuk peningkatan kemampuan aparatur desa dan masyarakatnya. Adapun permasalahan Desa Tonjong yang perlu diadakan pelatihan salah satunya adalah peningkatan dalam hal pembuatan laporan keuangan Bumdes dan perpajakan UMKM. Bumdes Desa Tonjong Kecamatan Tajurhalang Kabupaten Bogor, masih menggunakan laporan keuangan secara manual. Lapornya dipegang oleh orang yang belum mempunyai sertifikasi keahlian akuntansi, sehingga mengakibatkan laporan keuangannya belum sesuai dengan standar laporan akuntansi. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan aparatur desa dalam membuat laporan Keuangan Bumdes dan pelaporan Perpajakan bagi UMKMinya, agar menjadi lebih baik dan tersistem karena menggunakan aplikasi.

B. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan program kegiatan PkM memiliki tema “Peningkatan Kompetensi Pembuatan kegiatan PkM memiliki tema “Peningkatan Kompetensi Pembuatan Laporan Keuangan dan Perpajakan BUMDes” dalam pelaksanaannya terdapat 3 kegiatan yakni, :

Gambar 1.
Tahapan kegiatan PkM



C. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan PkM ini diikuti oleh 2 pengurus BUMDes dan 10 pelaku UMKM. Semua kegiatan dilakukan melalui luring atau tatap muka di Kantor Desa Tonjong. Pada awal kegiatan Tim dosen Program Studi (Prodi) D-III Perpajakan Universitas Terbuka (UT) melakukan survei lokasi pada tanggal 19 Mei 2022 ke Kantor Desa Tonjong Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor. Pada kegiatan saat itu Tim Prodi bertemu dengan Kepala Desa Tonjong, pengurus BUMDes. Hasilnya didapatkan bahwa BUMDes yang dimiliki oleh Desa Tonjong saat ini adalah pengelolaan tempat makan atau kafe. Selain itu, banyak warga desa tonjong yang menjadi pelaku usaha. Dari usaha salon, rumah makan, penjual bakso, usaha keripik dan usaha tahu. kemudian para pengurus BUMDes dan pelaku usaha belum memiliki dasar pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam pembuatan laporan keuangan dan perpajakan. Maka disepakati pelaksanaan PkM yakni berupa pelatihan pembuatan laporan keuangan dan perpajakan.

Gambar 2.
Kegiatan Pelatihan



Tahap selanjutnya dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2022. Pada kegiatan ini pengurus BUMDes dan Pelaku UMKM dilatih membuat laporan keuangan sederhana, yakni laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi. Pelatihan dengan memberikan beberapa soal kegiatan transaksi usaha. Peserta pelatihan diminta untuk menjawab transaksi tersebut masuk dalam pendapatan atau pengeluaran. Serta mengklasifikasikan masuk dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi. Setiap soal dibantu oleh tim dosen menjelaskan dengan rinci dan jelas serta adanya tanya jawab sehingga peserta mampu mengerjakan soal dengan baik dan benar.

Gambar 3.
Kegiatan Pelatihan



Gambar 4.
Kegiatan Pelatihan



Tahap selanjutnya dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2022. Pada kegiatan ini pengurus BUMDes dan Pelaku UMKM dilatih membuat laporan keuangan sederhana, yakni laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi. Pelatihan dengan memberikan beberapa soal kegiatan transaksi usaha. Peserta pelatihan diminta untuk menjawab transaksi tersebut masuk dalam pendapatan atau pengeluaran. Serta mengklasifikasikan masuk dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi. Setiap soal dibantu oleh tim dosen menjelaskan dengan rinci dan jelas serta adanya tanya jawab sehingga peserta mampu mengerjakan soal dengan baik dan benar.

Gambar 5.
Kegiatan Pelatihan



Pada tahap akhir yang dilakukan tanggal 10 Oktober 2022. Dilakukan evaluasi kepada peserta dengan memberikan soal untuk dikerjakan oleh peserta. Bentuk soal yang diberikan sama dengan saat pelatihan sehingga diharapkan peserta mampu mengerjakan dengan baik dan benar. Pada akhir sesi dilakukan penutupan dan *overview* atas kegiatan yang telah dilakukan.

Gambar 6.
Kegiatan Pelatihan



D. Simpulan

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (AbdiMas) di Desa Tonjong Kecamatan Tajurhalang Kabupaten Bogor telah dilaksanakan dengan sangat baik. Dalam pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (AbdiMas) tercapai tujuan yang dimaksud yaitu peningkatan kompetensi, dan keterampilan pengurus BUMDes dan pelaku UMKM dengan mampu membuat laporan keuangan yang benar sesuai standar akuntansi yang berlaku di Indonesia serta mendorong kesadaran dalam memenuhi kepatuhan perpajakannya. Kedepannya Pengurus BUMDes dan Pelaku UMKM juga perlu dilatih membuat laporan keuangan menggunakan teknologi seperti *excell accounting* bahkan menggunakan *software* laporan keuangan yang ada di Indonesia.

E. Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian dari Prodi D-III Perpajakan mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UT yang telah memberikan dukungan dalam proses pengabdian. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa, pengurus BUMDes dan pelaku UMKM Desa Tonjong. Serta ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang mendukung terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat ini.

F. Daftar Pustaka

- Kayaş, S. (2001). Training Need Analysis (Doctoral dissertation, Marmara Universitesi (Turkey)).
- Okfitasari, A., Nugroho, N. T., & Rosadi, S. (2021). Pendampingan Akuntansi Sederhana Dan Perpajakan Bagi Pokja (PKM Pada BUMDes Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Klaten). *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 253-259.
- Rismaya, R., Noviyanti, R., Ulfah, M., Nadia, L., Maulida, I. D., Wicaksana, B. E., & Susilo, A. (2023). Mozzarella Cheese Processing Training for Farmers in Tonjong Village, Tajurhalang District, Bogor Regency. *JAKADIMAS (Jurnal Karya Pengabdian Masyarakat)*, 1(1), 49-57.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang BumDes